

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari waktu ke waktu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin pesat. Arus globalisasi juga semakin hebat. Akibat dari fenomena ini muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa, dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Memperoleh prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut antara lain guru, orang tua dan siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran (Suryabrata, 2001:249).

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah individu secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan, pertama-pertama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu (Darsono, 2000:60). Dengan kata lain, untuk dapat melakukan sesuatu harus ada motivasi. Begitu juga dalam proses belajar atau pendidikan, individu harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang berlangsung. Motivasi dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2003:75).

Menurut Mc Clelland dan Atkinson (Esti, 2002:358) motivasi yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal. Tidak mengherankan siswa yang motivasinya untuk berprestasi tinggi cenderung sukses dalam melakukan tugas-tugas di sekolah (Esti, 2002:355). Meskipun demikian, rasanya tidak jelas yang manakah yang menyebabkan, apakah motivasi berprestasi tinggi yang membuat siswa sukses di sekolah atau faktor-faktor lain yang membuat motivasi berprestasi tinggi. Kenyataannya, satu sama lain saling mendukung. Sebaliknya siswa yang tidak mengalami sukses dalam berprestasi secara terus menerus akan cenderung kehilangan motivasi dan mungkin akan mengalihkan minat mereka pada kegiatan apa saja

misalnya pada gerakan sosial, olah raga, atau bahkan pada kegiatan-kegiatan yang mengacu pada hal lain yang mungkin lebih sukses.

Menyadari bahwa siswa-siswi adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi pelaksanaan dan penentu dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan favorit di kota Bandung mengemban tugas mendidik dan membina siswa-siswi calon pemimpin bangsa, yang nantinya akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi bidang pendidikan. SMK Negeri 6 Bandung dituntut mampu memberikan sumbangan dan peran serta secara aktif dan nyata dalam mengatasi masalah-masalah pendidikan, dengan mengaitkan semua komponen yang terlibat, antara lain: organisasi, kurikulum, sarana dan prasarana, anggaran, tenaga administrasi, guru serta siswa-siswi.

Siswa-siswi sebagai masukan utama SMK Negeri 6 Bandung, perlu adanya pembinaan, baik pembinaan profesi, minat kegemaran siswa melalui berbagai bentuk kegiatan baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan kokurikuler atau kegiatan organisasi. Pembinaan kegiatan organisasi perlu diperhatikan pembina lembaga kesiswaannya yang diharapkan untuk dapat menampung dan mengembangkan kreatifitas siswa-siswinya sehingga secara bersama-sama dengan kegiatan kurikuler dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Kegiatan organisasi di sekolah adalah segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Aktivitas itu termasuk dalam kurikulum yang telah tersusun bagi suatu tingkat kelas atau sekolah.

Kegiatan organisasi juga dapat membantu menjawab tantangan dunia usaha dan dunia kerja yang membutuhkan tenaga kerja yang unggul, memiliki motivasi tinggi, kuat mentalnya, disiplin, dapat bekerja dalam kelompok dimana semua itu dapat diraih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun pada kenyataannya di lapangan tidak hanya dampak positif yang dapat diraih dari organisasi, tetapi ada pula dampak negatifnya misalnya kegiatan organisasi bagi sebagian siswa bisa membuat siswa menjadi terlalu sibuk mengurus organisasi sehingga tidak sempat belajar, pelatihan dan pendidikan yang kurang terarah menjadikan organisasi hanya menjadi tempat untuk berkumpul tetapi tidak belajar.

Berdasarkan pengamatan di SMKN 6 Bandung, terdapat beberapa organisasi atau ekstrakurikuler misalnya Praja Muda Karana (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), seni, voli, sepak bola dan lain-lain. Dari berbagai macam organisasi yang ada di SMKN 6 Bandung, penelitian ini akan memfokuskan pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Praja Muda Karana (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra). Organisasi-organisasi ini memiliki sejumlah prestasi yang baik, dengan kata lain organisasi-organisasi ini telah mendorong siswanya untuk berprestasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan mencoba menelaah tentang pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan arah untuk lebih memahami permasalahan yang ada dengan rumusan dalam judul

“pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi terhadap motivasi siswa SMK Negeri 6 Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Kurang populernya ekstrakurikuler membuat peminat menjadi tidak begitu banyak,
2. Kurang siapnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler termasuk dari sisi kepelatihan,
3. Regenerasi berjalan tidak terlalu lancar mengakibatkan dampak positif dari ekstrakurikuler tidak dapat dinikmati oleh seluruh siswa,
4. Kurang pahamnya siswa pada dampak positif kegiatan ekstrakurikuler,
5. Keikutsertaan siswa dalam organisasi kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung

C. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam organisasi di SMK Negeri 6 Bandung?
- b. Bagaimana motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung?

- c. Berapa besar pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi di SMK 6 Bandung terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung?

2. Pembatasan Masalah

Untuk pembatasan dibagi menjadi 2 yaitu pembatasan objek dan pembatasan konsep.

a. Pembatasan Objek

Yang termasuk pada pembatasan objek yaitu siswa-siswi SMK Negeri 6 Bandung yang aktif dan terdaftar sebagai anggota organisasi PRAMUKA, PASKIBRA, PMR, dan siswa-siswi pengurus OSIS.

b. Pembatasan Konsep

- 1) Motivasi intrinsik yaitu motivasi atau motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri seseorang atau setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu,
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi atau motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada dorongan atau perangsang dari luar.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana keikutsertaan siswa dalam organisasi di SMK Negeri 6 Bandung,
- b. Mengetahui bagaimana motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung,

- c. Mengetahui berapa besar pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi terhadap motivasi berprestasi siswa SMK Negeri 6 Bandung.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi bagi SMK Negeri 6 tentang manfaat lebih dari kegiatan organisasi yang membawa pengaruh positif bagi motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian informasi ini dapat menjadi rencana tindak lanjut untuk membuat rencana program sekolah yang lebih baik,
- b. Memberikan informasi kepada praktisi kegiatan organisasi di sekolah dan siswa-siswi tentang pengaruh kegiatan organisasi terhadap motivasi berprestasi siswa-siswi. Dengan demikian diharapkan akan terciptanya suatu tindakan positif untuk membuat organisasi di sekolah lebih aktif dan lebih membawa pengaruh yang positif,